

ABSTRAK

PT. Anugerah Plastik merupakan perusahaan penghasil plastik kemasan untuk industri dengan system proses produksi *job shop*, yang berlokasi di JL. Medokan Asri M.A. II Blok O No. 6, Surabaya. Produk yang dihasilkan berupa lembaran plastik kemasan dengan berbagai ukuran. Selama ini, faktor lingkungan kerja yang ada di PT. Anugerah Plastik dirasakan kurang nyaman oleh para karyawannya. Faktor lingkungan kerja yang kurang nyaman tersebut meliputi keadaan di sekitar lingkungan kerja, seperti keadaan yang berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja bagi karyawan, selain itu juga sirkulasi udara yang kurang baik, suhu udara yang tinggi serta alat bantu kerja yang tidak ergonomis.

Penelitian ini diawali dengan pengamatan awal terhadap kondisi lingkungan kerja di perusahaan. Setelah mendapatkan gambaran mengenai beberapa hal yang bisa dijadikan dasar pembahasan, maka dilakukan wawancara secara langsung dengan beberapa karyawan serta pemilik perusahaan untuk mendapatkan informasi sejelas mungkin. Dari hasil pengamatan awal serta wawancara yang dilakukan, didapatkan sebuah gambaran mengenai kondisi lingkungan kerja yang kurang aman dan nyaman bagi para karyawan, serta khusus pada departemen pengepakan para karyawan mengeluh sering merasa sakit dan lelah dalam melakukan proses pengepakan.

Setelah itu dilakukan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data-data yang lebih akurat. Dari seluruh data-data yang telah didapatkan dilakukan analisa dan pengolahan sehingga dihasilkan beberapa buah kesimpulan. Beberapa faktor-faktor lingkungan kerja yang seringkali mengganggu bagi karyawan, yaitu meliputi suhu yang cukup tinggi, sirkulasi udara yang kurang lancar, lantai pabrik yang kotor, debu, serta bau menyengat yang berasal dari zat kimia yang dipakai pada departemen penyablonan. Selain itu pula diketahui bahwa aktivitas menggendong karung yang dilakukan oleh karyawan pada departemen pengepakan merupakan aktivitas yang paling melelahkan dan menyebabkan rasa sakit, terutama pada pinggang, punggung dan pinggul. Untuk itu, akan dilakukan perancangan sebuah meja pengepakan yang baru.

Setelah dilakukan perancangan meja pengepakan yang baru dengan metode antropometri, terjadi pengurangan waktu standar dari 704,827 detik menjadi 593,798 detik. Selain itu pula terjadi perubahan rata-rata denyut nadi dari 101,25 kali/menit menjadi 92,45 kali/menit. Selain itu, terjadi pula pengurangan sakit pada beberapa anggota bagian tubuh karyawan, terutama pada bagian punggung, pinggang dan pinggul